

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendataan suatu karyawan saat sebelumnya menggunakan sistem komputerisasi, data – data karyawan tersebut masih diolah dengan arsip kertas. Dengan kemajuan teknologi, para pelaku usaha akan mengembangkan sebuah sistem arsip data – data karyawannya secara online dan mengurangi kertas – kertas yang ada di gudang selama ini[1]. Dengan adanya sistem pendataan karyawan secara online akan memudahkan bagi pelaku usaha seperti mengelolah data secara cepat, mudah diakses, dan akurat. Karyawan merupakan salah satu aset penting dalam perusahaan sehingga kebutuhan operasionalnya perlu didukung dengan sistem yang baik[2]. Suatu sistem dalam pendataan sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan, dikarenakan sistem pendataan komputerisasi akan menguntungkan bagi pelaku usaha. Menurut Sutabri[3], sistem komputerisasi adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langka instruksi program yang tersimpan di memori.

Pengguna sistem komputerisasi akan berdampak juga ke pengurangan penggunaan kertas sebagai arsip pendataan dalam usaha. Menurut Jogyanto, HM, Sistem komputerisasi adalah penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Data diolah dengan menggunakan komputer yang sudah diprogram sebelumnya, pengolahan data ini dimulai dengan perekam data hingga sampai pada pencetakan laporan [4]. Pada saat ini, pelaku usaha akan berbondong – bondong untuk mencari perancang aplikasi untuk soal pendataan usahannya secara komputerisasi.

Banyak perusahaan entitas hukum kesulitan untuk menerapkan sistem manajemen karyawan mereka sendiri, sebuah komponen penting untuk memastikan efisiensi operasional yang lancar dan manajemen sumber daya manusia yang efektif[2]. Tanpa sistem semacam itu, perusahaan menghadapi tantangan signifikan dalam melacak kinerja karyawan, mengelola penggajian, dan menjaga kepatuhan

terhadap undang-undang ketenagakerjaan serta peraturan perusahaan [5]. Ketiadaan sistem manajemen terpusat menyebabkan data yang terfragmentasi, membuat sulit untuk manajemen dan karyawan dalam berkomunikasi mengenai operasional. Selain itu, proses manual meningkatkan risiko kesalahan, ketidakefisienan, dan pelanggaran data [5]. Menurut sebuah studi yang diterbitkan dalam *Journal of Human Resource Management*, kebutuhan akan sistem manajemen karyawan yang andal berasal dari keharusan untuk menyederhanakan tugas administratif, meningkatkan akurasi data, meningkatkan kepuasan karyawan, dan pada akhirnya mendorong lingkungan kerja yang lebih terorganisir dan produktif [6]. Kesulitan ini sering mengakibatkan peningkatan biaya administrasi dan penurunan moral karyawan, yang menyoroti kebutuhan kritis akan solusi yang terintegrasi dan otomatis [5].

Dengan mengimplementasikan sistem tersebut ke dalam bentuk aplikasi mobile, aplikasi memperoleh nilai atas fleksibilitas dalam penggunaannya [1][7]. Saat ini dengan teknologi yang tersedia, telah menjadi hal yang lumrah untuk setiap orang untuk memiliki *smartphone*. Karyawan tidak memerlukan laptop atau komputer karena sebagian besar teknologi saat ini telah terimplementasi dengan matang pada perangkat *smartphone*. Tidak hanya memenuhi kebutuhan atas hiburan, tapi *smartphone* juga menuju kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih objektif seperti untuk kepentingan komunikasi dan mendapatkan informasi. Untuk seorang karyawan perusahaan, memiliki *smartphone* merupakan kewajiban hingga perusahaan bertekad untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan menyediakan *smartphone* untuk digunakan karyawannya. Untuk sebagian besar karyawan, *smartphone* yang digunakan adalah berbasis *android* karena harga yang relatif murah dan dilengkapi dengan fungsi yang memadai [7]. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat karyawan yang menggunakan sistem operasi lain, seperti iOS pada Iphone. Dengan mempertimbangkan pentingnya sistem manajemen karyawan dalam memaksimalkan proses manajemen karyawan, aplikasi sistem manajemen karyawannya berbasis mobile yang bekerja di 2 lingkungan berbeda dapat meminimalisir risiko-risiko data yang inkonsisten.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan dari latar belakang permasalahannya maka dapat dirumuskan bahwa saat ini dihadapin adalah:

1. Mengidentifikasi dan merancang fitur – fitur yang akan tersedia dalam aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Menilai tingkat kepuasan dalam pengguna terhadap antarmuka dan kinerja aplikasi yang telah dirancang.
3. Mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam perusahaan.
4. Mengukur kenyamanan dan kemudahan pengguna antarmuka aplikasi ini dari perpektif pengguna.

1.3 Batasan Permasalahan

Adapun batas – batas permasalahan yang ada dalam perancangan aplikasi manajemen untuk pelaku usaha adalah:

1. Aplikasi ini hanya untuk karyawan dan bukan untuk umum.
2. Aplikasi ini memerlukan biaya modal besar karena untuk perangkat ponsel ios mengharuskan untuk mengikuti program developer untuk *debug* aplikasi.
3. Aplikasi ini memerlukan cpanel untuk mengkontrol panel *hosting*.
4. Aplikasi ini menggunakan framework ionic react.
5. Aplikasi ini berjalan perangkat di android dan ios.
6. Keamanan dari sistem akun hanya sebatas username dan password yang sudah di enkripsi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dimaksud untuk diteliti adalah:

1. Mengidentifikasi dan merancang fitur – fitur yang akan tersedia dalam aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Menilai tingkat kepuasan dalam pengguna terhadap antarmuka dan kinerja aplikasi yang telah dirancang.

3. Mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam perusahaan.
4. Mengukur kenyamanan dan kemudahan pengguna antarmuka aplikasi ini dari perpektif pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dimaksud adalah:

1. Untuk memudahkan manajer dalam urusan data – data karyawannya.
2. Untuk memudahkan karyawan – karyawan untuk mengecek batas kontrak kerja, kartu – kartu jaminan yang ada di halaman profil tiap masing – masing akun.
3. Menghasilkan efektifitas pada pengurangan kertas di gudang arsip – arsip perusahaan.
4. Proses berjalannya aktifitas pengajuan cuti lebih efisien dan hemat waktu.

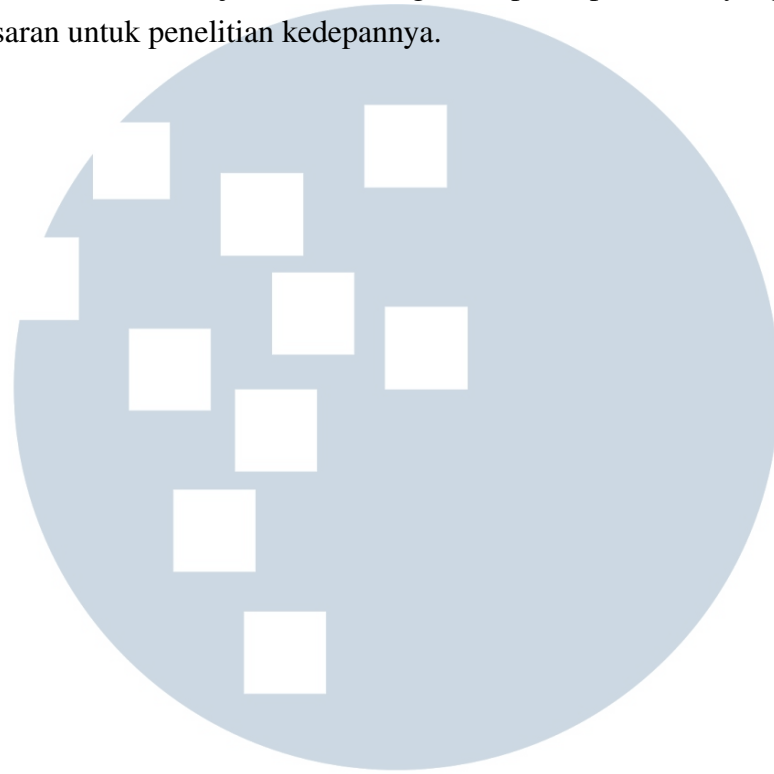
1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang dilakukan adalah :
Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
Pada di bab I ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.
- Bab 2 LANDASAN TEORI
Pada di bab II ini menjelaskan tentang menerangkan terkait dengan penelitian ini seperti Ionic, React TypeScript, Sql, TailWind CSS, Laravel.
- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN
Pada di bab III ini menjelaskan tentang tahap metode penelitian dan *flowchart* penelitian.
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI
Pada di bab IV ini menjelaskan tentang spesifikasi sistem yang akan digunakan untuk implementasi pemograman, hasil pengujian, program, dan hasil pengguna yang telah diuji.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada di bab V ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian kedepannya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA